

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- 1 Mutasi pada gen p-53 menghasilkan protein P-53 mutan yang tidak punya kemampuan untuk menghambat transformasi keganasan, merupakan salah satu pencetus terjadinya carcinoma mammae.
- 2 Protein P-53 dapat dideteksi dengan metode Immunoperoxidase cara Peroksidase Anti Peroksidase (**PAP**)
- 3 Adanya protein **P-53** mutan dalam jaringan merupakan tanda keganasan, dan protein P-53 ini dapat terdeteksi secara akurat dengan metode imunohistokimia
- 4 Penggabungan teknik USG atau mammografi bersama dengan metode pulasan imunohistokimia, memungkinkan suatu ca-mammae dapat terdeteksi sejak dini Tapi dalam hal ini dibutuhkan kesadaran masyarakat, terutama wanita usia reproduktif dan post menopause, untuk selalu melakukan skrining ca-mammae secara rutin

SARAN

- 1 Agar penggunaan metode pulasan imunohistokimia bekerja sama dengan teknik USG atau mammografi untuk dapat mendeteksi ca-mammae sedini mungkin
- 2 Pulasan imunohistokimia sebagai suatu metode yang akurat dalam mendiagnosis keganasan, agar digunakan oleh para teknisi Patologi Anatomi sebagai pemeriksaan rutin di laboratorium, dan tidak terbatas pada kota-kota besar saja. Namun hal ini belum dapat terealisasi karena masih banyak kendala, antara lain biaya mahal karena bahan impor, dan kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan.